

RINGKASAN

Program magang MBKM dilaksanakan di Wijaya *farm* di Desa Winduherang, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Komoditas usaha yang dijalankan adalah ayam niaga petelur fase produksi sebanyak 70.000 ekor. Program magang MBKM dilaksanakan pada tanggal 26 Juli - 26 November 2024, untuk mengetahui kegiatan pemeliharaan, pemberian pakan, pemberian air minum, penanganan penyakit, pengontrolan kondisi ayam, penanganan produksi dan sanitasi. Sarana dan prasarana pendukung yang ada meliputi gudang pakan, gudang produksi, kantor, mess, mesin penyemprot dan perkakas.

Materi Magang MBKM yang digunakan di PT Wijaya *Farm* adalah ayam niaga petelur, strain unggul Lohmann periode produksi umur 20 - 37 minggu dengan populasi 70.000 ekor. Kegiatan magang yang dilakukan di Wijaya *Farm* divisi produksi meliputi kegiatan rutin, kegiatan insidental, dan kegiatan penunjang. Kegiatan rutin meliputi pemberian pakan, pemberian minum, pembersihan tempat minum dan penanganan produksi telur. Kegiatan insidental meliputi penyemprotan desinfektan, program vaksinasi dan pemberian obat. Kegiatan penunjang meliputi diskusi dengan pemilik *farm*, manager, kepala kandang, anak kandang anggota kelompok Magang serta dokumentasi sebagai bukti dan lampiran pada laporan.

Hasil kegiatan magang di Wijaya *Farm* diperoleh hasil yaitu total pemberian pakan rata-rata yang digunakan dalam satu hari mencapai 52.790,66 kg. Pemberian pakan dilakukan dua waktu yakni pukul 07:00 dan 15:00. Kegiatan pencegahan penyakit dengan penyemprotan desinfektan ke ayam dan pemberian obat melalui air minum. Kapasitas setiap kandang berbeda-beda sesuai dengan banyaknya kandang baterai dan umur, populasi ternak pada hari pertama pengamatan sejumlah 70.000 ekor. Hasil perhitungan rata-rata pada hari 120 pengamatan yaitu Mortalitas 1,62 %, HDP 73,39 %, HHP 72,51 %, FCR 3,97 kg. Hasil keuntungan dalam satu bulan yaitu sebesar Rp 408.999.063 dengan memiliki *payback period* selama 5,7 periode. Berdasarkan hasil kegiatan Magang MBKM dapat disimpulkan bahwa usaha ayam niaga petelur yang dipelihara di Wijaya *Farm* sudah baik yang dapat dilihat dari mortalitas yang rendah, HDP yang tinggi, dan HHP yang tinggi disebabkan karena umur ayam yang dipelihara memasuki puncak produksi.

Kata kunci : Ayam niaga petelur, perkandangan, pemeliharaan, pencegahan penyakit, penanganan produksi